

Analisis Pengaruh Sikap Toleransi Terhadap Hasil Belajar Siswa Fisika di Kelas XII IPA SMA Negeri 2 Kota Jambi

Nini Afrianty¹, Fauziah Yolviansyah²
^{1,2}Pendidikan Fisika, Universitas Jambi, Indonesia

Article Info

Article history:

Received Jun 30, 2021
Revised Ags 18, 2021
Accepted Sep 30, 2021

Keywords:

IPA
Sikap
Tanggung Jawab

ABSTRAK

Tujuan penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sikap toleransi terhadap hasil belajar fisika siswa kelas XII IPA SMA Negeri 2 Kota Jambi.

Metodologi: Metode penelitian ini adalah tipe deskriptif, dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Sampel yang diteliti adalah 20 siswa kelas XII IPA 6, 20 responden kelas XII IPA 7, dan 20 responden kelas XII IPA 8.

Temuan utama: Hasil dari penelitian ini berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan menggunakan uji korelasi didapat bahwa sikap toleransi siswa terhadap hasil belajar fisika XII IPA di SMA Negeri 2 Kota Jambi berpengaruh sangat signifikan, artinya ada hubungan antara sikap toleransi terhadap hasil belajar fisika

Keterbaruan penelitian: Penelitian ini memperkuat penelitian sebelumnya.

This is an open access article under the [CC BY-NC](#) license



Corresponding Author:

Fauziah Yolviansyah,
Pendidikan Fisika, Universitas Jambi, Jambi, Indonesia
Email: fauziah.yolviansyah@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pendidikan sangat berperan penting dalam kehidupan, karena dengan adanya pendidikan seseorang mampu menem-patkan dirinya dengan layak di lingkungan keluarga maupun masyarakat. Hal tersebut mengharuskan pendidikan agar terus di kembangkan secara terus menerus sesuai dengan perkembangan zaman [1]. Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia terutama peserta didik yang dilakukan dengan cara membimbing dan memfasilitasi kegiatan belajar mereka. Salah satu jenjang pendidikan yang memperoleh sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki daya saing tinggi yaitu SMA [2]. Karakter dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 3, dinyatakan sebagai: "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa,..." Dalam UU ini secara jelas ada kata "karakter", kendati tidak ada penjelasan lebih lanjut tentang apa yang dimaksudkan dengan karakter, sehingga menimbulkan berbagai tafsir tentang maksud dari kata tersebut [3].

Sikap merupakan tanda ekspresi atau respons siswa terhadap pembelajaran. Sikap memiliki persepsi berbeda, mendidik 'sikap' sering digunakan dalam kehidupan untuk akademik siswa [4]. Pendidikan karakter adalah upaya mendasar dalam menciptakan situasi belajar untuk memenuhi pengembangan diri siswa yang dirancang untuk membentuk siswa berkarakter. Sayangnya Pendidikan era sekarang hanya mengutamakan pada penguasaan aspek keilmuan dan kecerdasan siswa [4]. Seharusnya, proses kegiatan belajar dan mengajar sudah semestinya memadu padankan aspek kognitif dan afektif siswa dalam pembelajaran. Dalam proses pembelajaran seyogyanya tidak hanya terfokus pada aspek kognitif siswa melainkan juga fokus pada aspek afektif siswa, yaitu sikap pada siswa [5].

Untuk menciptakan suatu proses interaksi dan komunikasi yang baik, siswa harus memiliki sikap toleransi yang baik. Dalam proses pembelajaran pastinya akan ada perbedaan pendapat antar siswa, namun sikap toleransi mampu membuat seseorang mendengarkan dan menerima pendapat dari orang lain yang berbeda [6]. Sikap yang baik akan berdampak ke pada sikap toleransi yang baik pula. Toleransi berasal dari bahasa latin *tolerantia*, berarti kelonggaran, kelembutan hati, keringanan dan kesabaran. Secara umum istilah toleransi mengacu pada sikap terbuka, lapang dada, suka rela dan kelembutan. Unesco mengartikan toleransi sebagai sikap saling menghormati, saling menerima, saling menghargai di tengah keragaman budaya, kebebasan berekspresi dan karakter manusia [7]. Toleransi adalah sikap lapang dada terhadap prinsip orang lain, tidak berarti seseorang harus mengorbankan kepercayaan atau prinsip yang dianutnya melainkan harus tercermin sikap yang kuat atau istiqamah untuk memegang keyakinan atau pendapatnya sendiri. Toleransi sangat diperlukan dalam menjaga dan mewujudkan kerukunan dalam masyarakat multikultural. Karakter toleransi dapat dikembangkan melalui proses pendidikan. Sikap toleransi ini dapat kita terapkan dilingkungan sekolah [8].

Hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh peserta didik yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Belajar tidak hanya penguasaan konsep teori mata pelajaran saja, tapi juga penguasaan kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat-bakat, penyesuaian sosial, macam-macam keterampilan, cita-cita, keinginan dan harapan. Fisika merupakan cabang ilmu yang mempunyai peranan sangat penting dalam pendidikan. Pembelajaran fisika yang baik akan membantu siswa untuk dapat memperoleh bekal dalam menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi [9]. Fisika merupakan ilmu yang bertujuan untuk mendidik siswa, agar dapat berpikir logis, kritis, memiliki sifat obyektif, disiplin dalam menyelesaikan permasalahan baik dalam bidang fisika, bidang lain, maupun dalam kehidupan sehari-hari sehingga fisika perlu dipelajari dan diaplikasikan [10]. Dari uraian diatas banyaknya kasus yang terjadi pada siswa akibat menurunnya sikap toleransi serta hasil pembelajaran pada siswa yang tidak seimbang yang hanya terfokus pada aspek kognitif. Hal ini lah yang melatarbelakangi dilakukan penelitian tentang Pengaruh Sikap Toleransi Terhadap Hasil Belajar Siswa Fisika di Kelas XII IPA SMA Negeri 2 Kota Jambi.

2. METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian dilakukan di SMA Negeri 2 Kota Jambi, Jambi Timur. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2020/2021, tepatnya pada bulan Oktober 2020. Subjek penelitian adalah siswa kelas 12 IPA 6, 12 IPA 7, dan 12 IPA 8 SMA Negeri 2 Kota Jambi yang berjumlah 60 siswa dengan melibatkan 2 orang guru sebagai observer.

Jenis Instrumen yang digunakan berupa kuisisioner/angket dalam bentuk google formulir dengan menggunakan angket sikap toleransi dan soal fisika materi listrik dinamis. Persyaratan tes yang paling utama adalah valid. Sebuah tes disebut valid apabila tes itu dapat tepat mengukur apa yang hendak diukur. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Tes dikatakan valid apabila instrumen tes tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Sehingga angket dan soal diambil dari skripsi yang telah teruji.

Variabel penelitian yaitu variabel toleransi siswa diukur melalui angket sikap toleransi, terdiri dari 39 pernyataan dengan penilaian menggunakan skala Likert dan terdiri dari 5 opsi dimana opsi tersebut (a) sangat tidak setuju; (b) tidak setuju; (c) netral; (d) setuju; (e) sangat setuju. Kemudian variabel hasil belajar siswa diukur melalui soal fisika materi listrik dinamis, terdiri dari 25 soal dalam bentuk soal esai juga terdiri dari 5 opsi. Pengambilan data diambil dengan menyebarkan link angket kesetiap kelas melalui guru mata pelajaran fisika. Setelah terkumpul, data kemudian dianalisis secara deskriptif dengan menguji normalitas, linieritas, dan korelasi menggunakan SPSS. Menurut Alwan, Hendri & Darmaji, (2017) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan [11].

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil dari penelitian ini disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 1. Uji Normalitas

No	Variabel	Kolmogorov-Smirnov	Shapiro-Wilk
1	Toleransi Siswa	0,200	0,615
2	Hasil Belajar Siswa	0,072	0,068

Pada penelitian ini untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak digunakan uji normalitas dengan uji One Sample Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan program SPSS 22 dengan kriteria pengambilan keputusan: Jika nilai *Asymp Sig (2-tailed)* > 0,05 maka data berdistribusi

normal [12]. Dari data hasil uji normalitas pada tabel 1 diketahui bahwa perbandingan distribusi data uji dengan distribusi normal baku (Kolmogorov Smirnov) pada variable toleransi siswa didapat $0,200 > 0,05$; variable hasil belajar didapat $0,072 > 0,05$. Kemudian diketahui bahwa perbandingan dua perkiraan varian (Shapiro-Wilk) pada variable toleransi siswa didapat $0,615 > 0,05$; variable hasil belajar $0,068 > 0,05$. Karena nilai lebih besar berarti tidak terjadi perbedaan yang begitu signifikan sehingga dapat diasumsikan data berdistribusi normal.

Tabel 2. Uji Linieritas

	Between Group	Sig
Toleransi Siswa *	Combined	0,680
Hasil Belajar Siswa	Linearity	0,170
	Deviation from linearity	0,731

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan linier. Peneliti menggunakan Uji Anova dengan bantuan program SPSS 21 dengan kriteria pengambilan keputusan: jika Sig (2-tailed) $> \alpha$ yaitu 0,05. Hasil uji ini menunjukkan nilai combined $0,680 > 0,05$; linearity $170 > 0,05$; dan deviation from linearity $0,731 > 0,05$. Karna nilainya lebih besar maka data dinyatakan memiliki hubungan linear antara variable toleransi siswa dan variable hasil belajar siswa.

Tabel 3. Uji Korelasi

		Toleransi Siswa	Hasil Belajar
Toleransi Siswa	Pearson Correlation	1	0,324*
	Sig (2-tailed)		0,012
	N	60	60
Hasil Belajar	Pearson Correlation	0,324*	1
	Sig (2-tailed)	0,012	
	N	60	60

Hasil uji tentang derajat keeratan hubungan antar variable toleransi dan hasil belajar dengan sampel 60 siswa pada pearson correlation menunjukkan nilai paling besar yaitu 1 berarti ada korelasi yang sempurna dan searah. Untuk nilai signifikannya $0,012 < 0,05$ sehingga variable mempunyai hubungan korelasi dengan persentase 1% atau 0,01.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa analisis data penelitian, sikap toleransi siswa terhadap hasil belajar fisika XII IPA SMA Negeri 2 Kota Jambi terdapat pengaruh yang sangat signifikan, artinya terdapat hubungan antara sikap toleransi terhadap hasil belajar fisika. Dan untuk sikap toleransi ini sangat berpengaruh terhadap hasil belajar fisika, karena jika setiap siswa memiliki sikap toleransi yang tinggi, maka hasil belajar yang dicapai akan sesuai dengan apa yang didapatkan. Namun jika sikap toleransi setiap siswa rendah, maka hasil belajar yang dicapai pun akan kurang. Jadi hubungan antara sikap toleransi dengan hasil belajar itu sangat berpengaruh pada setiap siswa XII MIPA di SMA Negeri 2 Kota Jambi

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya selaku mahasiswa universitas jambi, program studi pendidikan fisika mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada keluarga besar SMAN 2 Kota Jambi karena sudah member izin kepada saya untuk mengambil data di SMAN 2 Kota Jambi.

REFERENSI

- [1] A. Astalini., D. A. Kurniawan., & A. D. Putri, "Identifikasi Sikap Implikasi Sosial Dari Ipa, Ketertarikan Menambah Waktu Belajar Ipa, Dan Ketertarikan Berkarir Dibidang Ipa Siswa Smp Se-Kabupaten Muaro Jambi. *Jurnal Tarbiyah : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, vol. 7, no. 2, pp. 93–108, 2018.
- [2] A. Astalini., D. A. Kurniawan., & S. Sumaryanti, "Sikap Siswa Terhadap Pelajaran Fisika Di Sman Kabupaten Batanghari. *Jipf (Jurnal Ilmu Pendidikan Fisika)*, vol. 3, no. 2, pp. 59, 2018.
- [3] P. Situmorang., & A. Nurrahman, "Analisis Perilaku Jujur Siswa Dalam Pembelajaran Ipa Terpadu Materi Kalor Dan Perpindahannya Di Smp Negeri 6 Kota Jambi," vol. 7, no. 1, pp. 71–79, 2019.

- [4] D. A. Kurniawan., A. Astalini., N. Kurniawan., & L. Anggraini, "Sikap Siswa Terhadap Ipa Berdasarkan Investigasi Dan Korelasi: Kesenangan Belajar Dan Minat Meluangkan Waktu Pada Ipa (The Student's Attitude Toward Science Based On Investigation And Correlation: Learning Fun & Enthusiasm For Spending Time)," *Sej (Science Education Journal)*, vol. 3, no. 1, pp. 1, 2020.
- [5] A. Astalini., D. A. Kurniawan., D. Darmaji., & N. Kurniawan, "Analisis Sikap Siswa Terhadap Ipa Di Smp Kabupaten Muaro Jambi," *Jurnal Pendidikan Sains (Jps)*, vol. 8, no. 1, pp. 18, 2020.
- [6] A. M. Febria., C. Riantoni, C., & E. Emiwati, "Analisis Hubungan Karakter Semangat Kebangsaan Terhadap Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Pembangunan Pendidikan Fondasi Dan Aplikasi*, vol. 7, no. 1, pp. 1–8, 2019.
- [7] Roslinda. "Identifikasi Karakter Toleransi Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa," *Journal Evaluation In Education (Jee)*, vol. 1, no. 1, pp. 8–14, 2020.
- [8] F. M. Razak, "Karakter Toleransi Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di-SMPN 3 Muaro Jambi," *Integrated Science Education Journal*, vol. 1, no. 1, pp. 01-06, 2020.
- [9] A. Joneska., Astalini, & N. Susanti, "Perbandingan Hasil Belajar Fisika Menggunakan Strategi Pembelajaran Crossword Puzzle Dan Index Card Match Pada Materi Cahaya Kelas Viii Smp Negeri 3 Batanghari," *Jurnal Edufisika*, vol. 1, no. 1, pp. 28–31, 2016.
- [10] A. Purwanto., M. Hendri., & N. Susanti, "Studi Perbandingan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Phet Simulations Dengan Alat Peraga Pada Pokok Bahasan Listrik Magnet Di Kelas Ix Smpn Kabupaten Tebo," *Jurnal Edufisika*, vol. 1, no. 1, pp. 22–27, 2016.
- [11] M. Alwan., Hendri., & Darmaji, "Faktor-Faktor Yang Mendorong Siswa Mia Sman Mengikuti Bimbingan Belajar Luar Sekolah Di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi," *Jurnal Ilmiah Fisika Fkip Universitas Jambi*, vol. 2, no. 1, 2015.
- [12] A. C. Utami., M. Hendri., & Darmaji. "Hubungan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Fisika Kelas Xi Mia Sma N 1 Muaro Jambi," *Jurnal Edufisika*, vol. 2, no. 2, 2017.